

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : June 2022

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Juni 2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	6,160,788	-	-	-	6,160,788	6,200,340	-	-	-	6,200,340	
2 Modal sesuai POJK KPMM	6,160,788	-	-	-	6,160,788	6,200,340	-	-	-	6,200,340	1.1.1 1.1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.1 1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,657,111	6,750,566	264,262	-	7,977,523	1,706,284	6,634,545	270,804	-	7,922,494	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,162,077	2,256,893	36,591	-	3,282,783	1,210,809	2,190,950	38,716	-	3,268,451	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	495,034	4,493,673	227,671	-	4,694,740	495,475	4,443,595	232,089	-	4,654,043	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,478,428	8,543,101	27,192	-	4,560,657	2,045,082	7,863,726	32,456	-	4,387,673	4
8 Simpanan operasional	2,432,248	-	-	-	1,216,124	1,976,269	-	-	-	988,134	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	46,180	8,543,101	27,192	-	3,344,533	68,813	7,863,726	32,456	-	3,399,538	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					18,698,968					18,510,507	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Juni 2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	3,528,474	198,828	291,052	545,300	51,759	3,019,644	441,847	86,611	567,163	54,781	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	556,924	-	-	-	278,462	359,312	134,078	-	-	246,695	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	2,055,590	2,138,111	8,092,936	8,692,412	-	2,917,791	1,412,953	9,224,552	9,713,507	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	8,949	-	4,474	-	10,295	-	-	1,544	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	1,455,296	1,637,398	6,675,765	7,220,747	-	2,395,992	916,187	7,778,897	8,268,152	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	600,294	491,764	1,417,171	1,467,190	-	511,504	496,766	1,445,655	1,443,811	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	8,169,300	753,715	3,105	920,297	1,855,375	537,289	745,629	13,868	882,653	1,820,127	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	8,169,300	753,715	3,105	920,297	1,855,375	537,289	745,629	13,868	882,653	1,820,127	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	206,969	-	-	-	-	250,161	6
33 Total RSF					11,084,976					12,085,270	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					168.69%					153.17%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : Juni 2022

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini dibuat berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode Juni 2022, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 153,17%.</p> <p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode Juni 2022 turun 15,52% dari nilai NSFR periode Maret 2022 yang sebesar 168,69%. Penurunan NSFR periode Juni 2022 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) mengalami penurunan sebesar 1,01% dari periode Maret 2022, dan total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) mengalami peningkatan sebesar 9,02% dari periode Maret 2022.</p> <p>b. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Juni 2022 sebesar Rp. 18,51 triliun, turun sebesar Rp. 188,46 miliar dibandingkan periode Maret 2022 yang sebesar Rp. 18,70 triliun. Kondisi ini disebabkan adanya penurunan simpanan operasional pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 227,99 miliar.</p> <p>c. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode Juni 2022 sebesar Rp. 12,08 triliun, naik sebesar Rp. 1,00 triliun dari periode Maret 2022 yang sebesar Rp. 11,08 triliun. Hal ini disebabkan pada periode Juni 2022 terdapat peningkatan pada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik sebesar Rp. 1,05 triliun.</p> <p>3. Pada periode Juni 2022, komposisi ASF terbesar bersumber dari simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp. 7,92 triliun atau 42,80% dari total ASF. Sementara itu, untuk komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) sebesar Rp. 9,71 triliun atau 80,37% dari total RSF.</p> <p>4. Hal ini mencerminkan bahwa Bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.</p>